

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. KESIMPULAN**

Pasukan Ukraina di Desa Makiivka diduga telah melakukan pelanggaran serius terhadap hukum humaniter internasional dengan membunuh sebelas tawanan perang Rusia di Desa Makiivka. Aksi pembunuhan tersebut diduga dipicu oleh kebencian etnis Ukraina terhadap etnis Rusia dan kecemasan yang berlebihan akibat tindakan *perfidy* lain yang terjadi di wilayah-wilayah lain selama perang Rusia-Ukraina sedang berlangsung yang terjadi sebelum terjadinya tindak *perfidy* di Makiivka.

Pembunuhan kesebelas tawanan perang Rusia di Makiivka diketahui oleh masyarakat umum setelah munculnya video yang beredar di internet, terlihat sekelompok tentara Rusia menyerah kepada Pasukan Ukraina setelah ditemukan oleh empat tentara Ukraina di sebuah rumah kosong. Mereka keluar satu per satu dari rumah dan berbaring di tanah. Namun, seorang penyerang muncul dan menembakkan senjatanya ke arah Pasukan Ukraina yang menjaga para tawanan perang di area tersebut. Serangan tersebut mengakibatkan beberapa anggota Pasukan Ukraina yang menjaga tawanan tersebut, termasuk tentara Ukraina yang merekam kejadian tersebut, mengalami luka parah. Akibatnya, sebelas tawanan perang Rusia tewas dengan bukti video mayat mereka terekam oleh *drone* yang lewat di area tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh Pasukan Ukraina di Makiivka melanggar prinsip-prinsip perlindungan tawanan perang yang terdapat dalam hukum humaniter internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Ukraina gagal melindungi dan menjamin pemenuhan hak asasi tawanan perang. Tawanan perang memiliki hak-hak asasi yang tidak dapat dikurangi atau dilanggar dalam situasi apapun jika mereka sudah meletakan senjatanya dan tidak menunjukkan niat untuk menyerang pihak penahan. Hak tersebut dikenal sebagai hak-hak *non-derogable*.

Pembunuhan tawanan perang Rusia di Desa Makiivka merupakan salah satu bentuk kejahatan perang yang melanggar prinsip-prinsip hukum humaniter

internasional. Tindakan pembunuhan terhadap sebelas tawanan perang Rusia oleh prajurit Ukraina menuntut Ukraina untuk bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan oleh anggota militernya di Makiivka. Hal ini diperkuat oleh ketentuan yang tercantum dalam Pasal 1 dan 2 dari *Article of The Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts* (Arsiwa).

Berdasarkan bukti yang ada, prajurit Ukraina di Makiivka terbukti melakukan pelanggaran terhadap hukum internasional yang berlaku, terutama perlindungan terhadap tawanan perang yang diatur di dalam Konvensi Jenewa 1949. Tindakan tersebut mendorong kemungkinan untuk para pelaku yang terlibat untuk diadili sebagai penjahat perang di Mahkamah Pidana Internasional (ICC). Sebagai bentuk pertanggung jawabannya, Pemerintah Ukraina telah berjanji untuk melakukan penyelidikan atas kasus ini, akan tetapi hingga saat ini belum ada hasil atau informasi dari investigasi yang diungkapkan kepada publik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku-Buku:**

- Aust, Anthony, *Handbook of International Law*, Cambridge: Cambridge University Press, 2005
- Chamberlain, Paul, *The Prison of Norman Cross: The Lost Town of Huntingdonshire*, Gloucestershire: The History Press, 2002.
- Cordesman, Anthony H, *Russia and the Color Revolution*, Chicago: Center for Strategic and International Studies, 2022.
- Gasser, Hans Peter, *International Humanitarian Law, An Introduction*, Vienna: Paul Haupt Publisher, 1993
- Gurr, Andrew, *King Henry V*, Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Istanto, F. Sugeng, *Hukum Internasional*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1994.
- Kalshoven, Frits, *Constraint Of The Waging Of War*, Cambridger: Cambridge Press, 1987.
- Kuntjoro Jakti, Heru U, *Runtuhan Lenimisme, Industrialisasi, dan Hegemoni Uni Soviet*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Kusumaatmaja, Mochtar, *Hukum Internasional Humaniter Dalam Pelaksanaan Dan Penerapannya Di Indonesia*, Bandung: Bina Cipta, 1980.
- Lieber, Francis, LL.D. dan direvisi oleh sebuah dewan perwira , *Instructions for the Government of the Armies of the United States in the Field*, New York: D. Van Nostrand, 1863.
- N. Mamlyuk, Boris, *The Ukraine Crisis, Cold War II, and International Law, The German Law Journal*, Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Nalesti Dewi, Yustina Trihoni, *Kejahatan Perang dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Norris, Robert S, *The Soviet Nuclear Archipelago*, Washington D.C: Arms Control Association, 1992.
- P. M. Kuris, *International offenses and state responsibility*, Vilnius: Mintis, 1973

- Permanasari, Arlina, *Pengantar Hukum Humaniter*, Jakarta: International Committee Of The Red Cross, 2017.
- Shambarov, Valery, *The Cossacks: History of a Free Rus*, Moscow: Algorithm Expo, 2007.
- Soekamto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2010.
- Sorensen, Georg, *Introduction To International Relations*, Oxford: Oxford University Press, 1999
- Shaw, Malcolm N, *International Law Sixth Edition*, Cambridge: Cambridge University Press, 2008 hlm. 195
- Starke, J.G, *Introduction to International Law*, London: Butterwoth, 1947.
- Steele, Jonathan, *Eternal Russia: Yeltsin, Gorbachev and the mirage of democracy*, Harvard: Harvard University Press, 1988.
- Roling, Bert V.A, *Are Grotius Ideas Obsolete in an Expanded World?*, Oxford: Clarendon Press, 1990.
- Wickham, Jason, *The Enslavement of War Captives by the Romans up to 146 BC*, Liverpool: University Of Liverpool, 2014.

**Jurnal:**

- Bielieskov, Mykola, *The Russian and Ukrainian Spring 2021 War Scare*, (Vol.1 No.1, 21 September 2021).
- Dupuy, Pierre-Marie, *Dionisio Anzilotti and the Law of International Responsibility of States*, (Vol. 3 No.1, 1 Februari 1992)
- Eisenberg, Bonnie, *History of Woman Rights Movement*, (Vol.1 No.1, 12 Juli 2018).
- Fowler, F.G, *Pocket Oxford Dictionary*, (Vol. 7 No.1, 8 Februari 1943).
- Hamda, Hanung Hisbullah, *Konsep Perlindungan Tawanan Perang Menurut Hukum Humaniter Internasional dan Hukum Islam*, (Vol. 30 No 12, 12 September 2005).

- Institute For The Study Of War, *Russian Offensive Campaign Assessment*, September 30, (Vol.1 No.1, 30 September 2022).
- Kagan, Frederick, *Russian Offensive Campaign Assessment*, March 4, (Vol. 1 No. 1, 4 Maret 2022).
- Madden, Mike, *Of Wolves and Sheep: A Purposive Analysis of Perfidy Prohibitions in International Humanitarian Law*, (Vol. 17 No 3, 22 September 2012).
- Mofidii, Manoheer Dan Eckert, Amy E, *Unlawful Combatants or Prisoners of War: The Law and Politics of Labels*, (Vol. 36 No 1, 5 Oktober 2003).
- Muflikin, Azron, *Perlindungan terhadap penduduk sipil dan tawanan perang dalam konflik bersenjata dalam perspektif Hukum Islam (Studi Hukum Humaniter Internasional)*”, (Vol. 1 No. 72, 26 Mei 2008).
- Jackson, Richard B, *Perfidy in Non-International Armed Conflicts*, (Vol. 88 No 1, 13 Januari 2012).
- Pawiropuro, Ekram Dan Suharno, *Perbandingan Hukum Islam Dan Hukum Humaniter Internasional Dalam Perlakuan Dan Perlindungan Terhadap Tawanan Perang Di Irak*, (Vol .2 No 2, 1 Desember 2005).
- Simpson, Stephen W, *Shoot First, Ask Questions Later: Double-Tapping under the Laws of War*, (Vol. 108 No 3, 21 April 2006).
- Suwardi, Sri Setianingsih, *Beberapa Catatan Mahkamah Pidana Internasional (International Criminal Court) dalam Kaitannya dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)*, (Vol. 33 No. 4, 7 Oktober 2003).
- Thomas, A.R Dan James C. Duncan, *International Law Studies*, (Vol. 29 No 3, 17 Mei 1999).
- Van Bynkershoek, Cornelius, *Treaties The Lawn Of War*, (Vol. 1 No.3, 7 Mei 1810).
- Wilson, Peter H., *Prisoners in early modern warfare*, (Vol.1 No.1 16 Mei 2010).

### **Instrumen Hukum Humaniter Internasional:**

*Article of The Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts (Arsiwa)*  
Konvensi Jeneva III Tahun 1949 Mengenai Perlindungan Dan Perlakuan Kepada  
Tawanan Perang  
Protokol Tambahan I Tahun 1977 Mengenai Perlindungan Dan Pelakuan  
Terhadap Non Kombatan  
Statuta Roma Tahun 1998 Mengenai Kewenangan Mahkamah Pidana  
Internasional

### **Website Online:**

Al Jazeera," *Russia and Ukraine have tortured prisoners of war: UN.*" , dapat ditemukan di dalam: <https://www.aljazeera.com/news/2022/11/15/both-russia-and-ukraine-tortured-prisoners-of-war-un>, diakses pada 27 September, 16:11.

Atalayar, " *Ukraine and Russia exchange 215 prisoners of war.*" , dapat ditemukan di dalam: <https://atalayar.com/en/content/ukraine-and-russia-exchange-215-prisoners-war>, diakses pada 30 September 2022, 12:31.

BBC, " *Putin reveals secrets of Russia's Crimea takeover plot.*" , dapat ditemukan di dalam: <https://www.bbc.com/news/world-europe-31796226>, diakses pada 28 September 2022, 18:19.

BBC, " *Ukraine conflict: Russian forces attack after Putin TV declaration.*" dapat ditemukan di dalam: <https://www.bbc.com/news/world-europe-60503037>, diakses pada 21 Maret 2023, 16:33.

BBC, " *Ukraine war: Russian assault on key Donbas city intensifies*" , dapat ditemukan di dalam <https://www.bbc.com/news/world-europe-61547756>, diakses pada 6 Juni 2023, 21:38.

CBS, " *Russian advance slowed by Ukrainian resistance and logistical setbacks, U.S. defense official says*" , dapat ditemukan di dalam

<https://www.cbsnews.com/news/ukraine-invasion-russia-resistance-slowed-advance/>, diakses pada 6 Juni 2023, 20:50.

CNN, "Ukrainian forces advance into Luhansk region for first time since conflict began, social media images show", dapat ditemukan di dalam <https://edition.cnn.com/europe/live-news/russia-ukraine-war-news-10-05-22/index.html>, diakses pada 6 Juni 2023, 23:12.

Daily Independent, "Russia claims control of pivotal eastern Ukrainian province", dapat ditemukan di dalam

[https://www.dailypioneer.com/region/russia-claims-control-of-pivotal-eastern-ukrainian-province/article\\_f487bcf7-e5ba-522a-8a45-49e7585e7569.html](https://www.dailypioneer.com/region/russia-claims-control-of-pivotal-eastern-ukrainian-province/article_f487bcf7-e5ba-522a-8a45-49e7585e7569.html), diakses pada 30 Mei 2023, 12:46.

De Spiegel, "NATO's Eastward Expansion: Is Vladimir Putin Right?", dapat ditemukan di dalam: <https://www.spiegel.de/international/world/nato-s-eastward-expansion-is-vladimir-putin-right-a-bf318d2c-7aeb-4b59-8d5f-1d8c94e1964d>, diakses pada 5 Desember 2022, 23:00.

El Pais, "Ukraine under international pressure to investigate alleged executions of Russian soldiers", dapat ditemukan di dalam <https://english.elpais.com/international/2022-11-22/ukraine-under-international-pressure-to-investigate-alleged-executions-of-russian-soldiers.html>, diakses pada 7 Juni, 23:21.

Faites Comme Cehz Vouz, , "Perang, Konflik Bersenjata Dan Damai", dapat ditemukan di dalam: <https://cenza95.wordpress.com/2009/01/25/perang-konflik-bersenjata-dan-damai/>, diakses pada 28 September 2022, 14:25.

Financial Times, "The 90km journey that changed the course of the war in Ukraine", dapat ditemukan di dalam <https://ig.ft.com/ukraine-counteroffensive/>, diakses pada 6 Juni 2023, 22:20.

ICRC, "Komentar Konvensi Jenewa III: sepuluh perlindungan penting bagi tawanan perang", dapat ditemukan di dalam:  
<https://blogs.icrc.org/indonesia/komentar-konvensi-jenewa-iii-sepuluh-perlindungan-penting-bagi-tawanan-perang/#:~:text=Inti%20Konvensi%20Jenewa%20Ketiga%20adalah,tahu>

%20publik%2C%20dan%20terhadap%20pembalasan, diakses pada 7 Juni 2023, 20:42.

ICRC, “*The Geneva Conventions of 1949 and their Additional Protocols*”, dapat ditemukan di dalam <https://www.icrc.org/en/doc/war-and-law/treaties-customary-law/geneva-conventions/overview-geneva-conventions.htm>, diakses pada 7 Juni 2023, 01:18.

ICRC, “*What is Humanitarian International Law?*”, dapat ditemukan di dalam: [https://www.icrc.org/en/doc/assets/files/other/what\\_is\\_ihl.pdf](https://www.icrc.org/en/doc/assets/files/other/what_is_ihl.pdf), diakses pada 6 Desember, 20:55.

Institute For The Study Of War, “*Russian Offensive Campaign Assessment*”, dapat ditemukan di dalam:

<https://www.understandingwar.org/backgrounder/russian-offensive-campaign-assessment-october-5>, diakses pada 30 Mei, 17:35.

IPHR, “*War crimes in the wake of Russia’s military onslaught on Ukraine*”, dapat ditemukan di dalam <https://www.ipronline.org/war-crimes-in-the-wake-of-russia-s-military-onslaught-on-ukraine.html>, diakses pada 7 Juni, 22:03.

The New York Times, "Ukraine News: Kyiv Intensifies Attacks on Russian Positions in South", dapat ditemukan di dalam <https://www.nytimes.com/live/2022/07/20/world/ukraine-russia-war#russia-ukraine-territory-expansion-lavrov>, diakses pada 6 Juni 2023, 21:27.

The New York Times, "Ukraine Says Russia Begins Assault in the East After Raining Missiles Nationwide", dapat ditemukan di dalam <https://www.nytimes.com/2022/04/18/world/europe/ukraine-russia-missiles-lviv-donbas.html>, diakses pada 6 Juni 2023, 21:11.

New York Times, “ Videos Suggest Captive Russian Soldiers Were Killed at Close Range”, dapat ditemukan di dalam: <https://www.nytimes.com/2022/11/20/world/europe/russian-soldiers-shot-ukraine.html>, diakses pada 15 Desember 2022, 14:25.

Medecins Sans Frontieres, “*The Practical Guide to Humanitarian Law*”, dapat ditemukan di dalam: <https://guide-humanitarian>

law.org/content/article/3/internal-disturbances-and-tensions/, diakses pada 6 Mei 2023, 15:21.

Radio Free Europe, “*Yushchenko Praises Guilty Verdict Against Soviet Leaders For Famine*”, dapat ditemukan di dalam:

[https://www.rferl.org/a/Yushchenko\\_Praises\\_Guilty\\_Verdict\\_Against\\_Soviet\\_Leaders\\_For\\_Famine/1929566.html](https://www.rferl.org/a/Yushchenko_Praises_Guilty_Verdict_Against_Soviet_Leaders_For_Famine/1929566.html), diakses pada 23 Maret 2023, 22:13.

Reuters, “*Crimeans vote over 90 percent to quit Ukraine for Russia.*” , dapat ditemukan di dalam: <https://www.reuters.com/article/us-ukraine-crisis/crimeans-vote-over-90-percent-to-quit-ukraine-for-russia-idUSBREA1Q1E820140316>, diakses pada 28 September 2022, 18:32.

Reuters, “*Putin declares annexation of Ukrainian lands in Kremlin ceremony*”, dapat ditemukan di dalam <https://www.reuters.com/world/putin-declare-annexation-ukrainian-lands-major-escalation-war-2022-09-29/>, diakses pada 6 Juni 2023, 22:01.

Reuters, “*Ukraine troops reach railway hub as breakthrough threatens to turn into rout*”, dapat ditemukan di dalam <https://www.reuters.com/world/europe/ukraine-troops-raise-flag-over-railway-hub-advance-threatens-turn-into-rout-2022-09-10/>, diakses pada 6 Juni, 22:54.

The Guardian, “*You shake at the smallest of noises’: Russian soldier tells of life as a PoW.*”, dapat ditemukan di dalam: <https://www.theguardian.com/world/2022/may/26/russian-soldier-pow-ukraine>, diakses pada 30 September 2022, 12:05.

Ukraiynska Pravda, “*Battalion of Russian conscripts destroyed in Luhansk Oblast, hundreds killed*”, dapat ditemukan di dalam <https://news.yahoo.com/battalion-russian-conscripts-destroyed-luhansk-194504321.html>, diakses pada 30 Mei 2023, 15:03.

Ukraainska Pravda, “*Russians are mining roads leading to Svatove and Kreminna*”, dapat ditemukan di dalam <https://news.yahoo.com/russians-mining-roads-leading-svatove-071845239.html>, diakses pada 6 Juni, 23:17.

United Nation, *International Law Commission*, dapat ditemukan di dalam <https://legal.un.org/ilc/>, diakses pada 12 Juni 12:27 Wavel Room, “*What happened at Makiivka? And what does it mean?*”, dapat ditemukan di dalam: <https://wavellroom.com/2023/01/11/what-happened-at-makiivka/>, diakses pada 31 Mei, 11:55.